



Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan YME dan Masyarakat Adat

Strategi Advokasi Akses bidang Pendidikan bagi penghayat Marapu

Waingapu, Sumba Timur
31 Januari 2021



Agenda

- 01 Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan YME dan Masyarakat Adat
- 02 Layanan Pendidikan bagi Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan YME
- 03 Layanan Advokasi Dit KMA
- 04 Strategi Advokasi

Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan YME dan Masyarakat Adat



Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Pernyataan dan pelaksanaan hubungan pribadi dengan Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keyakinan yang diwujudkan dengan perilaku ketaqwaan dan peribadatan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta pengamalan budi luhur yang ajarannya bersumber dari kearifan lokal Bangsa Indonesia.



Masyarakat Adat

Masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat tradisional yang hidup secara turun temurun di wilayah geografis tertentu dan diikat oleh identitas budaya, hubungan yang kuat dengan tanah, serta wilayah dan sumber daya alam di wilayahnya.

Layanan Pendidikan bagi Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan YME



- 01 Data Organisasi

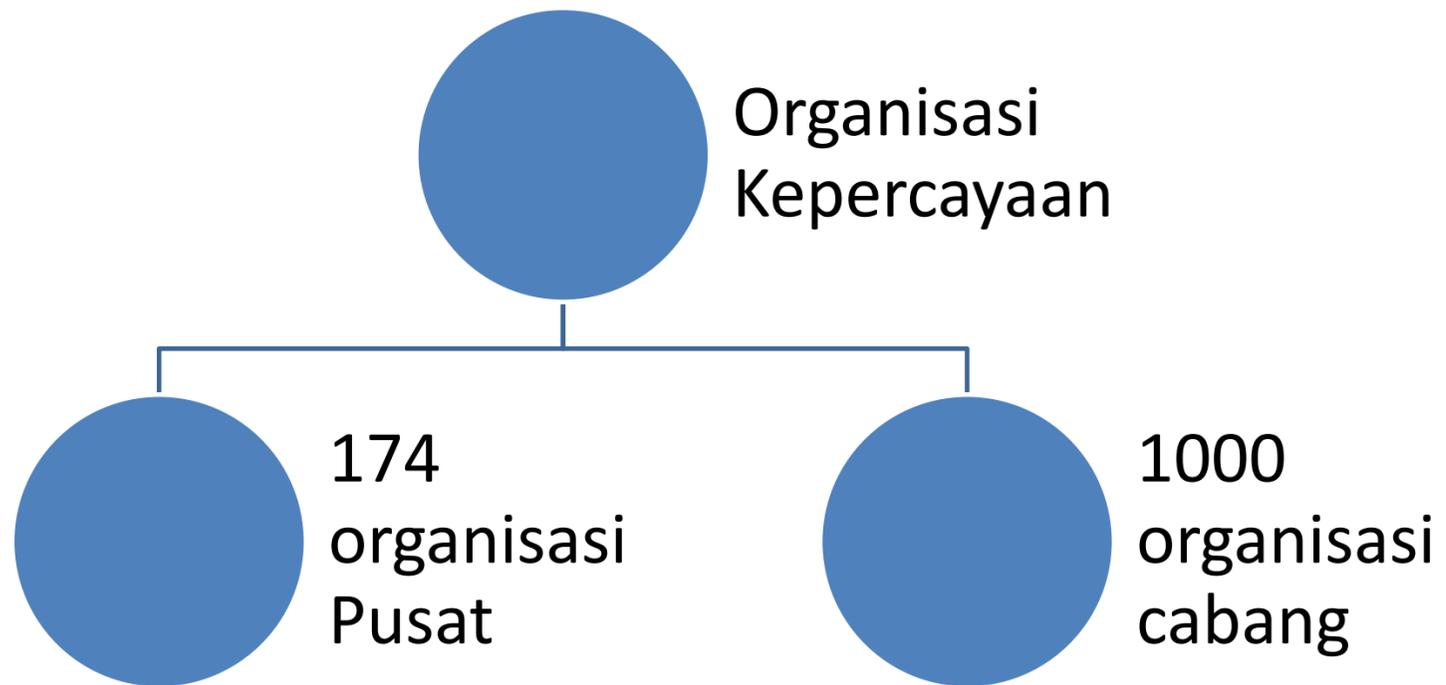
- 02 Data Peserta Didik se- Indonesia

- 03 Data Penyuluh se- Indonesia

- 04 Capaian Layanan direktorat

- 05 Ragam Masalah Layanan Pendidikan

Organisasi Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa



Data per-oktober 2021

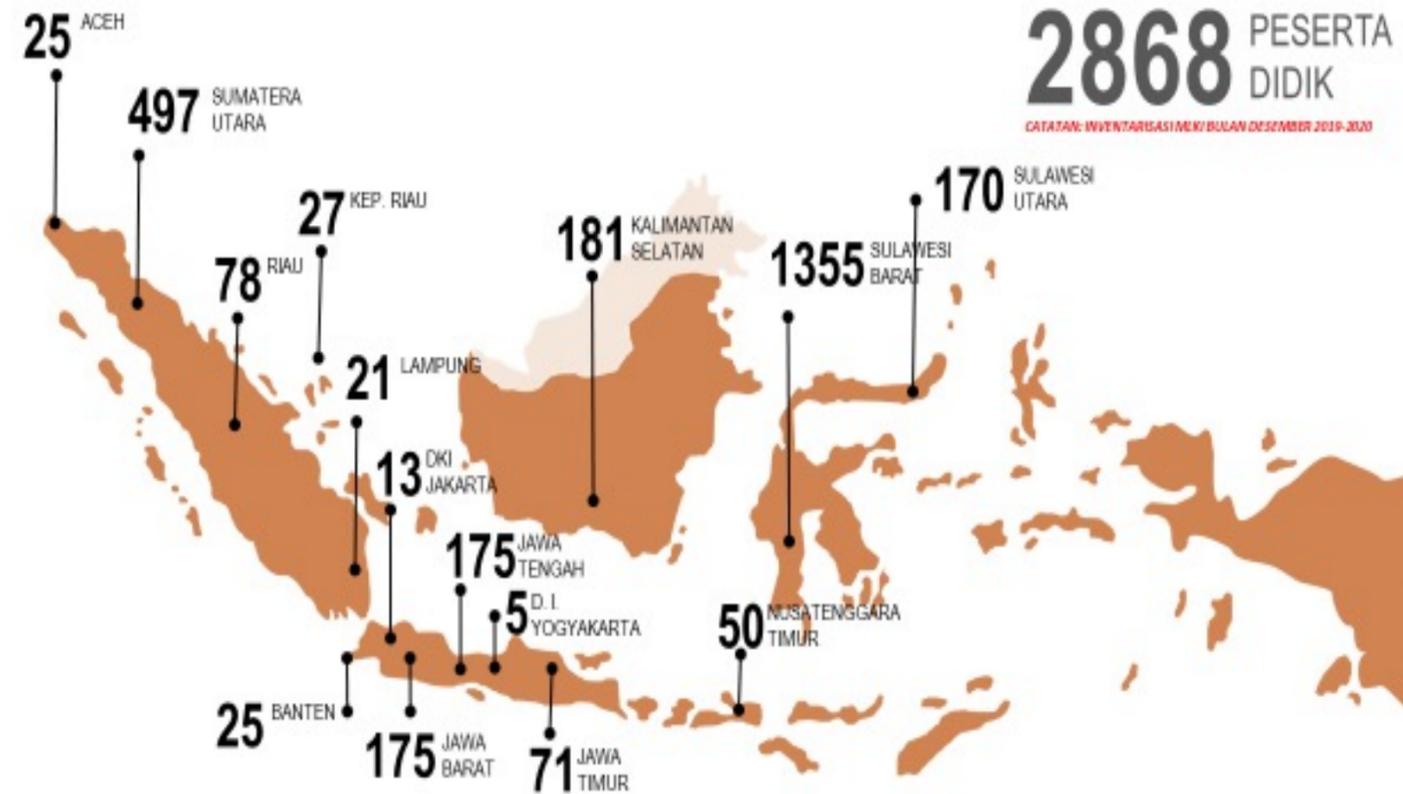
No	Lokasi		Jumlah
1	Sumatera Utara	5 Kab, 1 Kota	12 organisasi
2	Lampung	2 Kab, 1kota	5 organisasi
3	D.K.I. Jakarta	4 Kota	13 organisasi
4	Banten	1 Kab	1 organisasi
5	Jawa Barat	3 Kab, 2 Kota	7 organisasi
6	Jawa Tengah	16 Kab, 4 Kota	52 organisasi
7	D.I. Yogyakarta	3 Kab, 1 Kota	21 organisasi
8	Jawa Timur	11 Kab, 4 Kota	41 organisasi
9	Bali	2 Kab, 1 Kota	8 organisasi
10	Nusa Tenggara Barat	1 Kab	1 Organisasi
11	Nusa Tenggara Timur	5 Kab	5 organisasi
12	Sulawesi Utara	4 Kab	4 organisasi
13	Riau	1 kab, 1 Kota	2 organisasi
14	Kalimantan Selatan	1 Kab, 1 kota	1 organisasi
15	Sulawesi Barat	1 Kab	1 Organisasi
		56 Kab, 19 Kota	174 organisasi

PESERTA DIDIK

PENGHAYAT KEPERCAYAAN

2868 PESERTA DIDIK

CATATAN: INVENTARISASI MELI BULAN DESEMBER 2019-2020



MAJELIS LUHUR KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA INDONESIA

 www.mlki.or.id

 dmp@mlki.or.id

**432 Sekolah
11 Perguruan Tinggi**

PENYULUH

PENGHAYAT KEPERCAYAAN

326 PENYULUH

CATATAN: INVENTARISASI MLKI BULAN DESEMBER 2019-2020



MAJELIS LUHUR KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA INDONESIA



www.mlki.or.id



dmp@mlki.or.id

Capaian Layanan Direktorat

01

Sosialisasi Permendikbud No 27 Tahun 2016 dan Pedoman implementasinya

02

Pencantuman pendidikan kepercayaan dalam Dapodik

03

Penyusunan soal USBN untuk siswa penghayat kepercayaan

04

Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor: 03/D/SE/PD/2017 tentang USBN bagi Peserta Didik Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan YME

05

Sertifikasi Penyuluh Kepercayaan supaya legal formal (Penyuluh tersertifikasi 326 orang)

Capaian Layanan Direktorat

06

Sertifikasi
Assesor Penyuluh
Kepercayaan
Supaya Legal
Formal (Asesor
19 orang)

07

e-raport SD,
SMP, dan SMA
(proses
penyusunan
permen)

08

Buku
pegangan guru
kelas 1 s.d. 12

09

Buku Teks siswa
kelas 1 s.d. 12
sudah terdistribusi
ke 15 provinsi

10

Pendirian Prodi
Kepercayaan
bekerjasama
dengan Untag
Semarang

11

Mendorong pemenuhan pendidik kepercayaan sesuai dg UU Guru dan Dosen (guru harus S1) dg mengikuti program LPDP

Ragam Masalah Layanan Pendidikan

01.
Minimnya pengetahuan
tentang layanan
Pendidikan kepercayaan

02.
Sekolah tidak
mengakomodasi
kebutuhan layanan
pendidikan kepercayaan

03.
Sikap pimpinan sekolah
yang tidak kooperatif
dengan pelaksanaan
layanan Pendidikan
kepercayaan

04.
Tidak tersedianya
penyuluh

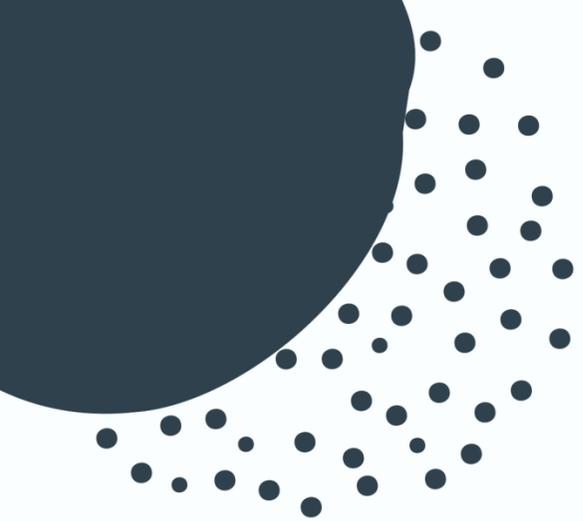
05.
Kompetensi penyuluh
dianggap belum sesuai
dg aturan

06.
Siswa mendaftar
sekolah tidak sebagai
penghayat kepercayaan

07.
Orang tua siswa
menghendaki anaknya
diajarkan Pendidikan
kepercayaan oleh
penyuluh yang ber KTP
Kepercayaan



LAYANAN ADVOKASI KMA



Butir i:

“Menegakkan hak-hak masyarakat adat, komunitas tradisi dan penghayat kepercayaan agar dapat berperan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dan khususnya dalam pemajuan kebudayaan.”

Strategi Kebudayaan: Agenda Strategis 2

Butir ii:

“Memfasilitasi keterlibatan masyarakat adat, komunitas tradisi dan penghayat kepercayaan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, terutama yang berkenaan dengan nilai budaya mereka.”



RENCANA INDUK PEMAJUAN KEBUDAYAAN

1

Sasaran 30: “Meningkatnya peran dan fungsi masyarakat adat, komunitas tradisi dan penghayat kepercayaan, termasuk komunitas pinggiran (laut/pesisir), agar dapat berkontribusi dalam pemajuan kebudayaan nasional.”

2

Kebijakan Lintas K/L No. 47: “Meningkatkan mutu layanan perlindungan hak kebudayaan untuk masyarakat adat dan komunitas budaya tradisional”

3

Kebijakan Lintas K/L No. 113: “Memfasilitasi penyelesaian sengketa dengan melakukan rehabilitasi, mediasi, kompensasi, dan restitusi bagi masyarakat adat yang mengalami stigma, peminggiran dan pembatasan ketika mereka melakukan ekspresi budayanya.”

Masalah Pokok Advokasi Penghayat Kepercayaan dan Masyarakat Adat



Enam Strategi Layanan Advokasi KMA

1. Melakukan langkah persuasif terkait aspirasi Penghayat Kepercayaan dan Masyarakat Adat dalam rancangan kebijakan
2. Melakukan langkah persuasif antar kementerian dan lembaga terkait kebijakan yang berdampak pada Penghayat Kepercayaan dan Masyarakat Adat
3. Memfasilitasi konsultasi, negosiasi dan mediasi
4. Memberikan penguatan dan peningkatan kapasitas pada Penghayat Kepercayaan dan Masyarakat Adat yang berkenaan dengan pembelaan hak-hak sipil, ekonomi, sosial dan budaya
5. Mendorong pengakuan masyarakat hukum adat dan perlindungan kearifan lokal
6. Layanan advokasi non litigasi lainnya

Advokasi litigasi yang dimaknai sebagai alternatif terakhir dan diberikan s`ecara terbatas

LAYANAN ADVOKASI

FORUM KOMUNIKASI

Kesepakatan kerja Lintas Lembaga
Kerangka Kerja Forkom

TIM KOORDINASI

SK Menko PMK No. 24 Tahun 2021
Pedoman Umum Layanan Advokasi KMA
Website Aduan

SATUAN TUGAS

Pos Satuan Tugas Advokasi KMA
Modul Pelatihan Satgas

ADVOKASI LAPANGAN

Penanganan beberapa permasalahan KMA di Indonesia, seperti: Akur, Cigugur; Marapu, Sumba Timur; Gunung Purei, Kalimantan Tengah; Vaksinasi MA di 4 daerah.

Tercapainya kualitas hidup penghayat kepercayaan dan masyarakat adat yang lebih baik



Strategi Advokasi untuk Pendidikan penghayat

- 01 Melakukan Sosialisasi dengan kementerian dan lembaga terkait mengenai peraturan terkait pendidikan yang berdampak pada Penghayat Kepercayaan dan Masyarakat Adat
- 02 Memfasilitasi konsultasi, negosiasi, dan mediasi
- 03 Memberikan penguatan dan peningkatan kapasitas pada Penghayat Kepercayaan dan Masyarakat Adat
- 04 Mendorong untuk eksistensi penghayat kepercayaan terhadap Tuhan YME
- 05 Melakukan langkah persuasif terkait aspirasi Penghayat Kepercayaan dan Masyarakat Adat dalam rancangan kebijakan



RAHAYU
TERIMA KASIH